## **ABSTRAK**

Jumlah pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blora dalam perkembangannya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, namun hal ini tidak sebanding dengan jumlah produksi serta distribusi air bersih yang justru mengalami penurunan terutama terjadi pada 2 tahun terakhir ini mengingat bahwa Kabupaten Blora memiliki curah hujan rendah dan sering terjadi kekeringan pada saat musim kemarau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik konsumen PDAM Kabupaten Blora serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi air bersih pelanggan rumah tangga II pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blora.

Dalam penelitian ini, menggunakan model analisis regresi linier berganda dan analisis statistik deskriptif. Data primer diperoleh dari 100 responden pelanggan rumah tangga II PDAM dengan menggunakan metode *multiple stage sampling*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumsi air PDAM Kabupaten Blora (Y), sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel jumlah anggota keluarga, jumlah pendapatan keluarga, tarif air, sumber air lain, dan kualitas air PDAM.

Pada karakteristik konsumen menunjukkan bahwa sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, berusia 31-40 tahun. Secara umum, responden memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA) dengan tingkat pendapatan ratarata antara Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 dan jumlah anggota keluarga sebagian besar adalah 3 orang.Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan dan jumlah anggota keluarga secara statistik berpengaruh signifikan secara positif terhadap konsumsi air PDAM (Y), lalu variabel tarif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi air PDAM (Y), sedangkan variabel penggunaan sumber air lain, dan kualitas air tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap jumlahkonsumsi air PDAM di Blora (Y). Penelitian ini merekomendasikan bahwa PDAM perlu mengembangkan potensi yang ada dengan memperbaiki fasilitas serta perlu meningkatkan kualitas air PDAM.

Kata Kunci: Air bersih PDAM Kabupaten Blora, konsumsi, teori permintaan, regresi linier berganda, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, sumber air lain, kualitas air.